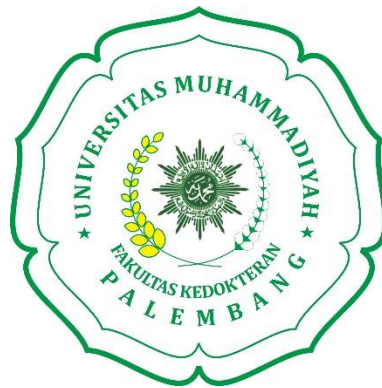


**GAMBARAN INFEKSI CACING USUS (*SOIL TRANSMITTED
HELMINTHS*) PADA SISWA SD NEGERI 149
DI KECAMATAN GANDUS KOTA
PALEMBANG TAHUN 2019**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

**JUNDI ZAHID GHUFRON
NIM : 702016053**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN INFEKSI CACING USUS (*SOIL TRANSMITTED
HELMINTHS*) PADA SISWA SD NEGERI 149
DI KECAMATAN GANDUS KOTA
PALEMBANG TAHUN 2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Jundi Zahid Ghufron
NIM : 702016053

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)


Pada tanggal 14 Januari 2020


Menyetujui


Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc
Pembimbing Pertama


dr. Sheilla Yonaka Lindri, M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**


dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN. 060357101079954/0204076701



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 14 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Jundi Zahid Ghufro
NIM 702016053

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Gambaran Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) Pada Siswa SD Negeri 149 Di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2019.


Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Jundi Zahid Ghufron
NIM : 702016053
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 14 Januari 2020

METERAI
TEMPEL
DAA38AHF255765678
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Meretujui,

Jundi Zahid Ghufron
NIM 702016053

ABSTRAK

Nama : Jundi Zahid Ghufron
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Title : Gambaran Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*)
Pada Siswa SD Negeri 149 Di Kecamatan Gandus Kota
Palembang Tahun 2019

Cacing usus atau *Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah cacing golongan nematoda usus yang penularannya melalui media tanah. Penyebaran kecacingan ini melalui kontaminasi tanah oleh tinja yang mengandung telur cacing. Angka kejadian kecacingan pada anak di seluruh Indonesia pada usia 1-6 tahun atau usia 7-12 tahun berada pada tingkat yang tinggi yakni 30%. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran infeksi cacing usus (STH) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus Kota Palembang. Jenis penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. Populasi seluruh siswa yang bersekolah di SDN 149 Palembang. Pengambilan sampel dengan teknik *consecutive sampling* dan didapatkan jumlah 98 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Status infeksi diperoleh dari pemeriksaan feses menggunakan teknik Kato Katz. Gambaran siswa (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua dan status ekonomi orangtua) diperoleh dari kuisioner sedangkan status gizi diperoleh berdasarkan pemeriksaan antropometri. Data dianalisis secara univariat. Angka kejadian infeksi STH diperoleh 26 siswa (26,5%) yang terdiri dari cacing *Ascaris lumbricoides* sebesar 21 (80,8%), *Trichuris trichiura* 1 (3,8%) dan cacing tambang sebesar 4 (15,4%), jenis kelamin laki-laki lebih banyak terinfeksi STH sebesar 14 (46,2%), rentang usia 6-9 tahun sebesar 23 (88,5%), tingkat pendidikan orangtua SMA/Sederajat 15 (57,7%), pekerjaan orangtua wiraswasta/pegawai 14 (53,8%), status ekonomi orangtua kelas bawah sebanyak 14 (53,8%) sedangkan untuk status gizi yang terinfeksi terbanyak pada gizi normal sebesar 13 siswa (50%).

Kata kunci: *Soil Transmitted Helminths*, Infeksi Cacing Usus, Angka Kejadian Infeksi

ABSTRACT

Name : Jundi Zahid Ghufron
Study Program: Medical Sciences
Title : Description of Intestinal Helminth Infection (*Soil Transmitted Helminths*) in Students of Elementary School 149 District Gandus, Palembang City on 2019.

Intestinal worms or *Soil Transmitted Helminths* (STH) are intestinal nematode worms that transmitted through soil media. The spread of these helminthiasis through soil contamination by stool containing worm eggs. The incidence of helminthiasis in children throughout Indonesia at the age of 1-6 years or age 7-12 years is at high level of 30%. This study aims to determine the description of intestinal helminth infections (STH) in students of elementary school 149 in Gandus District, Palembang City. This type of research is descriptive with cross sectional study method. Population in this study were all students who attend elementary school 149 Palembang. Sampling was done by consecutive sampling technique and 98 samples. Students description was obtained from questionnaire while the nutritional status was obtained based on anthropometric examination and infection status was obtained from stool examination using Kato Katz. Data were analyzed univariately. The incidence of positive STH infections was 26 students (26.5%) with students infected by *Ascaris lumbricoides* worms 21 students (80.8%), infected by *Trichuris trichiura* 1 student (3.8%) and infected by hookworm 4 students (15.4%), more in males by 14 students (46.2%), range of age 6-9 years by 23 students (88.5%), normal nutritional status by 13 students (50%), parents education in level of High School by 15 students (57.7%), 14 parent students of self-employed/employee (53.8%) and economic status parents of lower class by 14 students (53.8%).

Keywords: *Soil Transmitted Helminths*, Intestinal Helminth Infection, Description of Infection in Elementary School 149 Palembang

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc dan dr. Sheilla Yonaka Lindri, M.Kes, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
2. Seluruh staf dan petugas di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua saya serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga proposal skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 14 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Soil Transmitted Helminths</i>	8
A. Definisi	8
B. Macam-macam Penyakit Kecacangan	9
1. <i>Ascariasis</i> (Penyakit Cacing Gelang)	9
2. <i>Trikuriasis</i> (Penyakit Cacing Cambuk)	18
3. <i>Ancylostoma Duodenale</i> dan <i>Necator Americanus</i> (Cacing Tambang)	23
2.1.2 Teknik Pemeriksaan Tinja	29
A. Pemeriksaan Kualitatif	29
B. Pemeriksaan Kuantitatif	31
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penularan Infeksi STH	32
A. Lingkungan	32
B. Tanah	32
C. Iklim	32
D. Usia dan Jenis Kelamin	33
E. Pendidikan Orang Tua	33
F. Pekerjaan Orang Tua	33
G. Sosial Ekonomi	34
2.1.4 Status Gizi	34
A. Definisi	34
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi ...	35

C. Penilaian Status Gizi	35
D. Klasifikasi Status Gizi	36
2.2 Kerangka Teori	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	41
3.2.1 Waktu Penelitian	41
3.2.2 Tempat Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.3.1 Populasi Penelitian	41
3.3.2 Sampel dan Besaran Sampel Penelitian	42
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	43
3.4 Variabel Penelitian	44
3.5 Definisi Operasional	44
3.6 Cara Pengumpulan Data	47
3.6.1 Data Primer	47
3.6.2 Data Sekunder	49
3.7 Pengolahan Data	50
3.8 Analisis Data	50
3.9 Alur Penelitian	51
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum SD Negeri 149 Kecamatan Gandus.....	52
4.2 Hasil Penelitian	53
4.3 Pembahasan	61
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	79
BIODATA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya yang terkait infeksi cacing usus (<i>Soil Transmitted Helminths</i>) pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi	36
Tabel 2.2 Interpretasi Perhitungan IMT	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Infeksi STH	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis STH	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak Terinfeksi STH	55
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Usia Anak Terinfeksi STH.....	56
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Status Gizi Anak Terinfeksi STH	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orangtua Anak Terinfeksi STH	58
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orangtua Anak Terinfeksi STH	59
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Status Ekonomi Orangtua Anak Terinfeksi STH.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i> tidak terfertilisasi	11
Gambar 2.2.	Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i> terfertilisasi	12
Gambar 2.3.	Larva <i>Ascaris Lumbricoides</i>	12
Gambar 2.4.	Cacing Dewasa <i>Ascaris Lumbricoides</i>	13
Gambar 2.5.	Siklus Hidup <i>Ascaris Lumbricoides</i>	14
Gambar 2.6.	Telur Cacing <i>Trikuriasis Trichiura</i>	20
Gambar 2.7.	Cacing Dewasa <i>Trikuriasis Trichiura</i>	20
Gambar 2.8.	Siklus Hidup <i>Trikuriasis Trichiura</i>	21
Gambar 2.9.	Telur Cacing Tambang.....	25
Gambar 2.10.	Larva <i>Hookworm</i>	26
Gambar 2.11.	Cacing Dewasa <i>Necator Americanus</i>	26
Gambar 2.12.	Cacing Dewasa <i>Ancylostoma Duodenale</i>	27
Gambar 2.13.	Siklus Hidup Cacing Tambang	28
Gambar 2.14.	Grafik <i>Growth Chart</i> Anak Laki-Laki	38
Gambar 2.15.	Grafik <i>Growth Chart</i> Anak Perempuan	39
Gambar 2.16.	Kerangka Teori.....	40
Gambar 4.1.	Distribusi Frekuensi Cacing	53
Gambar 4.2.	Distribusi Jenis Cacing.....	54
Gambar 4.3.	Distribusi Jenis Kelamin	55
Gambar 4.4.	Distribusi Usia.....	56
Gambar 4.5.	Distribusi Status Gizi	57
Gambar 4.6.	Distribusi Pendidikan Orangtua	58
Gambar 4.7.	Distribusi Pekerjaan Orangtua	60
Gambar 4.8.	Distribusi Status Ekonomi Orangtua.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Orang Tua/Wali Calon Subjek Penelitian	79
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian (<i>Informed Consent</i>)	81
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	83
Lampiran 5. Data Hasil SPSS	86
Lampiran 6. Dokumentasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kecacingan merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan erat dengan kondisi lingkungan. Penyebaran kecacingan ini melalui kontaminasi tanah oleh tinja yang mengandung telur cacing. Telur tumbuh dalam tanah, dengan suhu optimal $\pm 30^{\circ}$ C. Infeksi cacing terjadi bila telur yang infeksiif masuk melalui mulut bersama makanan atau minuman yang tercemar atau melalui tangan yang kotor (WHO, 2011).

Cacing parasit golongan *Nematoda* (cacing usus) di bagi menjadi 2 golongan yaitu *Soil Transmitted Helminths* (STH) dan golongan *Non Soil Transmitted Helminths* (STH). Golongan STH adalah sekelompok yang membutuhkan media tanah dalam penyebarannya. Cacing yang tergolong STH antara lain cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing tambang (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*). Penyebaran kecacingan sangat dipengaruhi oleh faktor kondisi sanitasi lingkungan. Walaupun prevalensi kecacingan sudah jauh menurun, namun peningkatan kembali sangat mungkin terjadi terutama di daerah yang berisiko seperti perkampungan kumuh dan perdesaan (Kemenkes RI, 2012).

Pada Tahun 2019, *World Health Organization* (WHO) melaporkan lebih dari 1,5 milyar orang, atau 24% dari populasi dunia terinfeksi dengan cacing yang ditularkan melalui tanah di seluruh dunia. Lebih dari 267 juta anak usia prasekolah dan lebih dari 568 juta anak usia sekolah tinggal di daerah dimana parasit tersebut ditularkan secara intensif, dan membutuhkan perawatan dan intervensi untuk pencegahan penularan (WHO, 2019).

Di Indonesia prevalensi infeksi cacing masih tergolong tinggi terutama pada penduduk miskin dan hidup di lingkungan padat penghuni dengan sanitasi yang buruk tidak mempunyai jamban dan fasilitas air bersih yang

tidak mencukupi. Hasil survei Departemen Kesehatan Republik Indonesia di beberapa provinsi di Indonesia menunjukkan prevalensi kecacingan untuk semua umur di Indonesia berkisar antara 40%-60%. Sedangkan prevalensi kecacingan pada anak di seluruh Indonesia pada usia 1-6 tahun atau usia 7-12 tahun berada pada tingkat yang tinggi, yakni 30% hingga 90% (Depkes RI, 2015). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Eko (2017) di MI Ittihadiyah Kecamatan Gandus didapatkan 29,3% terinfeksi STH, 88,9% terinfeksi *Ascaris lumbricoides*.

Di Sumatera Selatan prevalensi STH juga masih cukup tinggi, dengan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Gandus Kota Palembang, Sumatera Selatan yang menunjukkan prevalensi infeksi STH pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang adalah sebesar 29,3%. Jenis cacing pada infeksi STH adalah *Ascaris lumbricoides* sebesar 88,90%, *Trichuris trichiura* 7,4% dan *Ancylostoma duodenale* 3,7% (Ramayanti, 2018). Pada hasil penelitian Handayani dkk (2015), didapatkan STH di SDN 169 Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang sebesar 6,8%, dengan jenis *Ascaris lumbricoides* 0%, *Trichuris trichiura* 4,1%, dan campuran 2,7%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2017, angka Pemberian Obat Pencegahan Masal (POMP) kecacingan pada anak usia sekolah dan anak usia dini sebanyak 256.444 anak (84,6%). Sedangkan pada tahun 2018, mengalami peningkatan sebanyak 288.962 anak (94,3%). Hasil rekapitulasi Puskesmas Gandus tahun 2017 dari 23 SD/MI dengan total sasaran 14.102 anak didapat sebanyak 12.100 anak (85,8%) yang diberikan obat cacing. Sedangkan pada tahun 2018, dengan total sasaran 16.876 anak didapat sebanyak 11.552 anak (68,5%) yang diberikan obat (Dinkes Kota Palembang, 2018).

Sekolah Dasar Negeri 149 Kota Palembang yang terletak di Jalan Sosial Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Gandus merupakan perkebunan karet, dimana daerah perkebunan merupakan tempat yang sangat cocok untuk berkembangnya *Soil Transmitted Helminths* (STH). Iklim tropis yang lembab, status ekonomi yang

rendah dan kepadatan penduduk yang tinggi serta kebiasaan hidup yang kurang baik membuat masyarakat, khususnya anak-anak rentan terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (Sutanto dkk, 2009).

Dari uraian diatas terdapat penurunan persentase upaya Pemberian Obat Pencegahan Massal (POMP) pada anak usia sekolah dari 85,8% menjadi 68,5% di wilayah kerja Puskesmas Gandus, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian pada anak usia sekolah di wilayah kerja Puskesmas Gandus. Dengan judul proposal penelitian “Gambaran Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2019.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah dalam proposal sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2019?”

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2019.

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui angka kejadian infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) yang paling banyak pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2019.

3. Untuk mengetahui karakteristik anak yang berkaitan dengan kecacingan berdasarkan jenis kelamin, usia, status gizi anak, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, status ekonomi orang tua pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2019.

Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan informasi dan menambah cakupan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang kedokteran dan kesehatan lingkungan pada anak usia sekolah serta dapat ikut serta dalam mewujudkan program Indonesia bebas cacingan.

Secara Praktis

- i* Penelitian ini dapat menjadi pembelajaran tentang cara membuat karya tulis ilmiah yang baik dan benar, serta dapat meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai *Soil Transmitted Helminths*.
- ii* Hasil penelitian ini dapat menjadi data untuk dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan *Soil Transmitted Helminths*.

Keaslian Penelitian

Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya yang terkait infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Winita, Rawina, 2012	Upaya Pemberantasan Kecacingan di SDN Pagi Paseban Jakarta	<i>Pre – Post</i>	Angka infeksi sebelum edukasi adalah 11,5% dengan <i>spesies Ascaris lumbricoides</i> , <i>Trichuris trichiura</i> serta infeksi campur <i>A. lumbricoides</i> dan <i>Trichuris trichiura</i> . Enam bulan setelah edukasi angka infeksi turun bermakna menjadi 0,9% ($p=0,002$) dengan jenis infeksi campur <i>A. lumbricoides</i> dan <i>T. Trichiura</i> .

Hairani, 2015	Infeksi Cacing Usus Pada Anak Sekolah SDN I Manurung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	<i>Cross Sectional</i>	Hasil pemeriksaan tinja dengan metode Kato-katz dari 98 sampel tinja sebanyak 31 sampel (31,6%) positif mengandung telur cacing. Kejadian infeksi tertinggi pada kelas IV yaitu sebanyak 8 orang (8,2%), infeksi pada anak laki-laki lebih tinggi daripada anak perempuan. Jenis cacing yang ditemukan adalah <i>Trichuris trichiura</i> , <i>Ascaris lumbricoides</i> , <i>Hookworm</i> , <i>Enterobius vermicularis</i> dan <i>Hymenolepis sp.</i> Jenis cacing yang menginfeksi tertinggi adalah <i>T. trichiura</i> (22,4%). Sebagian infeksi merupakan campuran antara <i>T. trichiura</i> dan <i>A. lumbricoides</i> .
Era Pratiwi, Siti Fatimah, Amar Muntah, Mardiaty., 2011	Analisis Penyakit Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Pemukiman Industri Karet PT. Muara Kelingi II RT 15 RW 05 Kelurahan Gandus Palembang	<i>Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional</i>	Kejadian kecacangan pada anak sekolah dasar di wilayah pemukiman industri karet PT. Muara Kelingi II RT 15 RW 05 Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Palembang tahun 2011

yaitu dari diketahui terdapat 3 orang responden menderita penyakit kecacingan (6,2%). Spesiesnya ialah telur *Ascaris lumbricoides*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, S.S.S, 2011. *Status gizi anak usia sekolah (7-12 tahun) dan hubungannya dengan tingkat asupan kalsium harian di Yayasan Kampungkids Pejaten Jakarta Selatan Tahun 2009*. Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andini, A., Endang S., dan Sofia E. 2015. Prevalensi Kecacingan Soil Transmitted Helminths Pada Siswa SDN 1 Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Annisa, S., Dalilah, dan Chairil Anwar. 2018. *Hubungan Infeksi Cacing Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 200 Kelurahan Kemasrindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang*. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, Th. 50 Nomor 2, April 2018. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/mks/article/download/8553/4541>. Diakses tanggal 8 Desember 2019.
- Anwar, R., Nuzulia I., dan Machdawaty M. 2016. *Hubungan antara Higiene Perorangan dengan Infeksi Usus (STH) pada Siswa SDN 25 dan 28 di Kota Padang Tahun 2013*. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2016; 5(3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/584/472>. Diakses tanggal 04 Desember 2019.
- Arisman, M.B. 2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Gandus 2016*. CV Data Network. Palembang. Hal 1-2.
- Brooks, G.F., Carrol, K.C., Butel, J.S., dkk. 2010. *Medical Microbiology*. Edisi 25. New York: McGraw-Hill Companies.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2013. *Soil-transmitted Helminths (STHs)*. <http://www.cdc.gov/parasites/STH/> diakses 5 Agustus 2019.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2015. *Parasites-Ascariasis*. <http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/biology.html> diakses 5 Agustus 2019.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2017. *Parasites- Trichuriasis Trichiura*. Image Gallery. <http://www.cdc.gov/parasites/trichuriasis/trichiura/biology.html> diakses 5 Agustus 2019.

- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2017. *Parasites-Hookworm*. Image Gallery. <http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/biology.html> diakses 5 Agustus 2019.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2019. *Parasites-Ascariasis*. Image Gallery. <http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/biology.html> diakses 5 Agustus 2019.
- Departemen Kesehatan RI. 2015. *Sistem Kesehatan Nasional*. <http://www.depkes.go.id>. diakses 20 September 2019.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018. *Angka Pemberian Obat Pencegahan Masal (POMP) Kota Palembang*.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2019. *Upah Minimum Kota Palembang*.
- Dini, A. 2017. *Hubungan Kecacangan dengan Status Gizi dan Prestasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar Kelas IV dan V di Kelurahan Bandarharjo Semarang*. Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id/62362/1/Annida_Dini_Kamila-min.pdf. Diakses tanggal 25 Desember 2019.
- Eryani, D., A. Fitriangga, M.I. dan Kahtan. 2015. *Hubungan Personal Hygiene dengan Kontaminasi Telur Soil Transmitted Helminths pada Kuku dan Tangan Siswa SDN 07 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak*. Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura. 3 (1): 1-15. <https://media.neliti.com/media/publications/193942-ID-ubungan-personal-hygiene-dengan-kontamin.pdf>. Diakses tanggal 8 Desember 2019.
- Faridan, K., Lenie M., dan Nelly A. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecacangan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Cempaka 1 Kota Banjarbaru*. Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang. <http://bpk.litbang.depkes.go.id/index.php/buski/article/view/3229/3200> diakses 6 Agustus 2019.
- Fauzi, R., Oki P., dan Yulinda F. 2013. *Hubungan Kecacangan dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Pelayangan Jambi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. <https://media.neliti.com/media/publications/70595-ID-hubungan-kecacangan-dengan-status-gizi-p.pdf>. Diakses tanggal 8 Desember 2019
- Gandahusada, S., Herry D. Ilahude., dan Wita Pribadi. 2006. *Parasitologi Kedokteran*. Cetakan ke-VI. Jakarta:Balai Penerbit FK UI.

- Glantz, D., Silue KD, Lohourignon LK., dkk. 2010. *Comparing Diagnostic Accuracy of Kato-Katz, Koga Agar Plate, Ether-Concentration, and FLOTAC for Schistosoma Mansoni and Soil Transmitted Helminths*. *PLoS Neglected Tropical Disease*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20651931> diakses 6 Agustus 2019.
- Handayani, D., Muhaimin R., dan Indah Fitri N. 2015. Hubungan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan Prestasi Belajar pada Siswa SDN 169 di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. 47(2):91-96.
- Hairani B dan Annida. 2012. *Insidensi parasit pencernaan pada anak sekolah dasar di daerah pedesaan dan perkotaan di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan*. *Epidemiology Zoonosis J*.
- Hartriyanti dan Triyanti. 2009. *Penilaian Status Gizi Dalam Gizi Dan Kesehatan Masyarakat Edisi Revisi*. Departemen gizi dan kesehatan masyarakat FKMUI. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hastono, Sutanto Priyo. 2016. *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hotez, P., Donald A. P., Kathleen B., dkk. 2017. *Helminth Infections: Soil-Transmitted Helminth Infections and Schistosomiasis*. https://www.cddep.org/wp-content/uploads/2017/06/hotez.bundy_etal_2006.helminthinfections_7.pdf diakses 5 Agustus 2019.
- Irfanuddin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis*. Jakarta:Alfabeta CV.
- Kartini, S. 2016. *Kejadian Kecacangan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru*. *Jurnal Kesehatan Komunitas* Vol 3 No 2 Mei 2016. <http://jurnal.hip.ac.id/index.php/keskom/article/download/102/86>. Diakses tanggal 8 Desember 2019.
- Kazura, J.W., dan Dent, A.E. 2011. *Trichuriasis (Trichuris trichiura) dalam Nelson Textbook of Pediatrics*. Edisi 19. Unites States of America: Elsevier Ltd.
- Kemenkes. 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Keputusan Menteri Kesehatan, Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Kemenkes RI. 2012. *Pedoman Pengendalian Cacangan*. Jakarta:Depkes RI.

- Kemendes RI. 2014. *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Primer*. Jakarta:Depkes RI.
- Lastaria L. 2011. *Hubungan Infeksi Cacing Usus STH dengan Tingkat Pendidikan Orangtua Pada Siswa Pagi Paseban Tahun 2010*. FK UI. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20321728-S-Lia%20Lastaria.pdf>. Diakses tanggal 24 Desember 2019.
- Luthfianti. 2008. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mencuci tangan memakai sabun pada siswa-siswi di MI AL Istiqomah dan SDN Kedaung Wetan Baru 2 Kota Tanggerang*. Diakses pada Tanggal 06 Agustus 2019.
- Maringga, Fredy dan Rizal Subar. 2015. Pengaruh Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prevalensi Soil-Transmitted Helminths pada Keluarga Siswa Sekolah SD di Kalibaru dan BatuAmpar, Jakarta. *Jurnal Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Marliyati, S.A, Nugraha, A, dan Anwar, F. 2014. *Asupan Vitamin A, Status Vitamin A dan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor*. *Jurnal Gizi dan Pangan*, Juli 2014, 9(2): ISSN 1978 – 1059.
- Martila, Samuel S., dan Nopita P. 2015. *Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Kecacingan pada Murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura*. *PLASMA vol 1 No 2 Tahun 2015* : 87-96. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/plasma/article/viewFile/4538/4097>. Diakses tanggal 08 Desember 2019.
- Muryani, E. 2013. *Hubungan Antara Status Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Kecacingan dengan Infestasi Cacing pada Siswa Kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 47 Kota Manado*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal-Eka-M.Limbanadi-091511075_kesling.pdf. Diakses tanggal 8 Desember 2019.
- Natadisastra, D., dan Ridad A. 2009. *Parasitologi Kedokteran: Ditinjau Dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Noviastuti, Aulia R. 2015. *Infeksi Soil Transmitted Helminths*. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. 4(8):107-116.
- Ogden CL, Carroll MD, Kit BK, dkk. 2012. *Prevalence of obesity in the United States, 2009-2010*. *NCHS Data Brief*. 82:1-8.

- Paniker, J. 2013. *Paniker's Textbook of Medical Parasitology*. Edisi 7. Nepal: Jaypee Brother Medica Publisher.
- Pambudy, Indra M. dan Rini S. 2014. *Tumbuh Kembang, dalam Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Pullan, R.L., Smith, J.L., Jasrasaria, R., dkk. 2014. *Global Numbers of Infection and Disease Burden of Soil Transmitted Helminth Infections in 2010. Parasit Vectors*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24447578> diakses 5 Agustus 2019.
- Pusarawati, S., B. Ideham, TIS Kusmartisnawati, dkk. 2014. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta:EGC.
- Ramayanti, I. 2018. *Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang*. Jurnal Syifa' Medika. 8(2):102-107.
- Rohani, Adrial, dan Rima S. 2017. *Hubungan Infeksi Askariasis dengan Status Sosial Ekonomi pada Murid Sekolah Dasar Negeri 29 Purus*. Jurnal Kesehatan Andalas 6(1). <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/663/528>. Diakses tanggal 24 Desember 2019.
- Rusmatini, T. 2009. *Teknik Pemeriksaan Cacing Parasitik*. Dalam: Parasitologi Kedokteran: Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. Jakarta:EGC.
- Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran*. Dalam: Kelas Nematoda. Bandung:Yrama Widya.
- Sastroasmoro, S., dan S. Ismael. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi 4. Sagung Seto, Jakarta.
- Satari, HI. 2010. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*. Edisi Kedua. Jakarta: IDAI, hlm. 370-84.
- Sjarif DR, Nasar SS, Devaera Y, dkk. 2011. *Rekomendasi IDAI:Asuhan Nutrisi Pediatrik*. Jakarta:IDAI.
- Soedarmo S.S.P., Garna H. dan Hadinegoro, S.R. 2012. *Penyakit Infeksi Parasit dalam Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis*. Edisi 2. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UI.
- Soedarto. 2011. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta:CV Agung Seto.
- Soedarto. 2016. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta:CV Agung Seto.
- Supali T, Margono SS. dan Abidin SAN. 2008. *Nematoda Usus*. Dalam: I. Sutanto dkk., penyunting. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FKUI.

- Supariasa, I.D.N, Bakri, B., dan Fajar, I. 2014. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sutanto, I., Is Suhariah, Pudji K., dkk. 2009. *Parasitologi Kedokteran*. Cetakan ke-5. Departemen Parasitologi fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Swierczynski, G. 2010. *The Search for Parasites in Fecal Specimens*. <http://www.atlas-protozoa.com/index.php> diakses 6 Agustus 2019.
- Tarigan, P.T. 2011. *Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths dengan Kejadian Underweight pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 067244 Kecamatan Medan Selayang*, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Available from: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31089>. (Accessed 6 Agustus 2019).
- Tjokke, A. Latief. 2007. *Masalah Sanitasi Lingkungan Keluarga Kecacingan dan Anemia pada Murid-Murid Sekolah Dasar di Kabupaten Sidrap*. FKM UNHAS, Ujung Pandang. Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia, Tahun XXV, Nomor 10, 2007.
- Widodo, H. 2013. *Parasitologi Kedokteran*. D-Medika: Yogyakarta.
- Winita, Rawina, Mulyati, dkk. 2012. Upaya Pemberantasan Kecacingan di Sekolah Dasar, MAKARA, KESEHATAN, VOL. 16, NO. 2, DESEMBER 2012: 65-71, viewed 7 Agustus 2019 < <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/download/1631/1361>>
- World Health Organization. 2000. *BMI for Ages 5-19years*. Dalam https://www.who.int/growthref/cht_bmifa_boys_z_5_19years.pdf?ua=1 Diakses 25 Agustus 2019.
- World Health Organization. 2011. *Intestinal Worms, Soil Transmitted Helminths*. Dalam http://www.who.int/intestinal_worms/en. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2019.
- WHO. 2013. Soil- Transmitted Helminth Infection: fact sheet No 366 updated June 2013.[Online] <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections> diakses 8 Desember 2019.
- World Health Organization. 2019. *Soil Transmitted Helminths Infections*. Dalam <http://www.who.int/news-room/factsheets/detail>. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2019.
- Zeibig, E.A. 2013. *The Nematodes. Clinical Parasitology: A Practical Approach*. Edisi 2. China: Elsevier Saunders.